

Pelatihan Keselamatan Kerja Penanggulangan dan Pencegahan Bencana Kebakaran Pada Relawan Kebencanaan Kabupaten Jember Jawa Timur

Senki Desta Galuh^{1*}, M. Aan Auliq¹, Fitriana¹, Irfandi Kristiawan¹, Cynthia Intan Kumala¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

*e-mail korespondensi: senki.desta@unmuhjember.ac.id

Abstract

Work safety training for handling household fire disasters which was carried out in Jember Regency is one way to prevent and deal with the occurrence of fires in residential areas, so it is hoped that this training can be used as a first step in overcoming and preventing unsafe behavior and improving unsafe conditions also so that later it can minimize the risk of fires which can cause material losses and casualties. Outcomes of activities resulting from this training include the training participants having the will to identify, obtain information and knowledge regarding handling and preventing fire disasters in households. Apart from that, how to use LPG gas safely, good space circulation, and basic scale fire prevention techniques.

Keywords: Fire; LPG Gas; Electrical Short Circuits; Fire Fighting

Abstrak

Pelatihan keselamatan kerja penanggulangan bencana kebakaran rumah tangga yang dilaksanakan di Kabupaten Jember ini merupakan salah satu cara untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kebakaran pada permukiman, sehingga diharapkan dengan pelatihan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam penanggulangan dan pencegahan perilaku tidak aman dan memperbaiki kondisi yang tidak aman pula hingga nantinya dapat meminimalisir resiko terjadinya kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian baik secara materil serta korban jiwa. Luaran kegiatan yang dihasilkan dari pelatihan ini diantaranya para peserta pelatihan memiliki kemauan untuk mengidentifikasi, mendapatkan informasi, dan pengetahuan mengenai penanggulangan dan pencegahan bencana kebakaran pada rumah tangga. Disamping itu cara penggunaan gas elpiji yang aman, sirkulasi ruang yang baik, serta teknik penanggulangan kebakaran skala dasar.

Kata Kunci: Kebakaran; Gas Elpiji; Konsleting Listrik; Penanggulangan Kebakaran

Accepted: 2024-05-12

Published: 2024-10-18

PENDAHULUAN

Paradiso Trainer adalah salah satu vendor kegiatan di Jember yang menangani training manajemen *indoor (motivation)* dan *outdoor (outbound)*. Paradiso Trainer Kabupaten Jember sendiri didirikan sejak tahun 2010, berlokasi di Jl.Brawijaya no.25 Jubung Sukorambi Jember. Training *Outdoor (outbound)* yang disajikan oleh Pradiso Trainer merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang memanfaatkan keunggulan alam. Para peserta yang mengikuti *outbound* hanya dihadapkan pada tantangan intelegensia, tetapi juga fisik dan mental. Hal ini akan terus terlatih menjadi sebuah pengalaman yang membekali dirinya dalam menghadapi tantangan yang lebih nyata dalam persaingan di kehidupan sosial di masyarakat. Serta kegiatan yang lain adalah pemberian materi terkait pertolongan pertama, evakuasi, gempa, dan kebakaran pemberian materi bertujuan untuk menambah kan wawasan serta kewaspadaan untuk mengurangi kerugian terkait dalam bencana yang tidak dapat di prediksi.

Perkembangan teknologi di masa kini yang cukup pesat dirasakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam berbagai macam bidang (Ginting et al., 2022). Teknologi perangkat elektro (listrik) dan gas rumah tangga termasuk salah satu bidang yang sangat cepat perkembangannya. Pesatnya perkembangan teknologi tersebut tidak hanya menimbulkan dampak

positif namun juga dampak negatif (Ngafifi, 2014). Salah satu hal menarik dari dampak negatif terkait perkembangan perangkat elektronik dan gas ialah dalam sisi management keselamatan dan kesehatan kerja dalam penggunaan perangkat.

Teknologi perangkat elektronik dan gas telah sejak lama digunakan oleh berbagai elemen masyarakat, namun tingkat pengetahuan mengenai keselamatan kerja elektronik dan gas elpiji rumah tangga masih rendah. Kebakaran dapat terjadi dan meluas disebabkan oleh kekurang pahaman masyarakat terkait penggunaan, pemeliharaan, dan penyimpanan perangkat elektronik dan gas elpiji. Hal ini menimbulkan cukup banyak bencana kebakaran besar yang terjadi hanya disebabkan oleh ketidakpahaman dalam penggunaan teknologi tersebut hingga menimbulkan sebuah awalan berupa api kecil yang tidak tertangani dengan baik.

Menurut harian statistic Jakarta yang dimuat pada 04 desember 2019 menyatakan sekitar 410 kejadian kebakaran disebabkan oleh konsleting listrik sebanyak 74 persen dan tabung gas elpiji sebanyak 14 persen. Dengan jumlah kejadian dan angka presentase tersebut kerugian baik secara material dan korban jiwa tentunya sangatlah tinggi (Hafidzah et al., 2023).

Fakultas Teknik UNMUH Jember sebagai salah satu institusi perguruan tinggi pendidikan merasa memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelatihan dan informasi mengenai penggunaan hasil teknologi elektronik dan gas elpiji secara baik dan aman. Hal tersebut dapat menambah kemampuan dasar dalam identifikasi pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran skala kecil sehingga terjadinya bencana kebakaran dapat ditekan dan diminimalisir sekecil mungkin dan dapat ditanggulangi dengan baik.

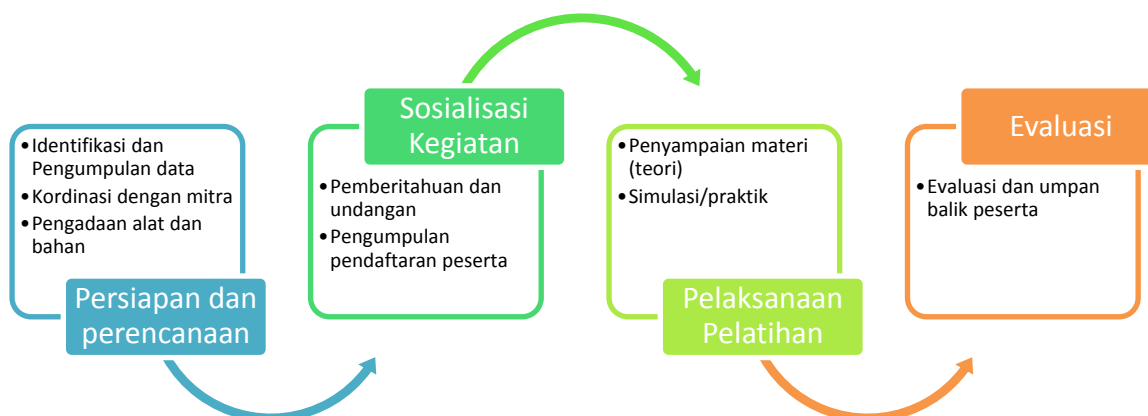
Paradiso Trainer adalah salah satu penyedia layanan pelatihan di Jember yang spesialis dalam pelatihan manajemen, baik dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Paradiso Trainer telah berdiri sejak tahun 2010. Pelatihan luar ruangan (*outbound*) yang mereka tawarkan merupakan metode pembelajaran modern yang memanfaatkan keunggulan alam. Peserta yang mengikuti program *outbound* tidak hanya dihadapkan pada tantangan intelektual, tetapi juga tantangan fisik dan mental. Ini membantu mereka mengembangkan pengalaman yang akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia nyata dalam kehidupan sosial masyarakat. Program pelatihan *outbound* juga dapat disesuaikan untuk organisasi, perusahaan, atau kelompok yang ingin membangun kepemimpinan dan kerjasama tim di perusahaan mereka atau di antara siswa sekolah atau anggota organisasi tertentu.

Dengan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk membantu organisasi dan perusahaan mencapai visi dan misi mereka, Paradiso Outbound menciptakan berbagai program berbasis *experiential learning* yang praktis dan mudah dimengerti. Hal ini menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi tim yang mengikuti program pelatihan mereka. Beragam materi yang biasa diberikan oleh paradiso mengenai kebencanaan diantaranya pemberian pertolongan pertama, proses evakuasi, penanganan gempa, dan tindakan penanggulangan kebakaran.

Demi mencapai maksud dan tujuan tersebut, dosen FT UNMUH Jember mengadakan program pelatihan mengenai pentingnya penanggulangan dan pencegahan bencana kebakaran pada rumah tangga bermitra kepada Paradiso Trainer.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan:

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana mengidentifikasi jumlah dan profil peserta serta kebutuhan pelatihan. Selanjutnya tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal, lokasi, dan materi pelatihan. Berikutnya tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peralatan keselamatan, alat pemadam kebakaran, serta materi ajar.

2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan informasi tentang kegiatan pelatihan melalui surat undangan dan media sosial Whatsapp. Pada tahap ini, tim pelaksana juga mengumpulkan dan memverifikasi data peserta pelatihan yang telah mendaftar.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan terdiri dari dua tahap yaitu: (1) Penyampaian materi/teori terkait keselamatan dan pencegahan kebakaran, dan (2) praktik langsung penggunaan alat pemadam kebakaran oleh instruktur pemadam kebakaran. Dalam pelatihan ini digunakan beberapa metode, diantaranya:

- a) Metode ceramah, metode pemaparan materi yang telah disusun oleh pemateri atau narasumber
- b) Metode Tanya Jawab, metode untuk merespon dan menjawab sejauh mana tingkat peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- c) Metode diskusi, pemateri dari pelaksana dan peserta melakukan komunikasi membahas masalah terkait seputar keselamatan kerja peralatan elektronik rumah tangga dan penggunaan gas elpiji dengan aman.
- d) Metode Simulasi dan Praktek, metode yang dilaksanakan untuk memperlihatkan dan mempraktekan penggunaan teknik keselamatan kerja peralatan elektronik rumah tangga dan penggunaan gas elpiji dengan aman serta praktek penanggulangan kebakaran dasar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan dan meminta mitra untuk mengisi form kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Keselamatan Kerja Penanggulangan dan Pencegahan Bencana Kebakaran pada Relawan Kebencanaan Kabupaten Jember, Jawa Timur", tim pengabdian berhasil menyelenggarakan serangkaian pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kapasitas relawan kebencanaan dalam menghadapi situasi darurat, khususnya terkait dengan kebakaran. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang keselamatan kerja, teknik penanggulangan kebakaran, serta tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kebakaran di lingkungan sekitar. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Januari 2024 bertempat di Agro Kita Kabupaten Jember mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 orang peserta.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Kegiatan diawali dengan penyampaian sambutan oleh Ir. Senki Desta Galuh, S.T., M.T., IPM. selaku Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam sambutan tersebut disampaikan alasan pentingnya kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 3. Sambutan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Selanjutnya dilakukan pemberian materi pelatihan terkait penanggulangan kebakaran yang disampaikan oleh Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Jember. Pada sesi ini, selain diberikan teori terkait penanggulangan kebakaran, peserta juga diminta untuk mempraktekkan penanggulangan kebakaran yang telah dicontohkan oleh DAMKAR. Selama pelatihan, peserta

diberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek keselamatan kerja, termasuk pemahaman tentang bahaya kebakaran, penggunaan peralatan pemadam kebakaran, serta prosedur evakuasi darurat. Selain itu, peserta juga dilatih dalam mengenali dan mengevaluasi risiko kebakaran di tempat kerja atau lingkungan sekitar mereka. Melalui kombinasi teori dan praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dalam menanggapi situasi kebakaran secara efektif dan efisien.



Gambar 4. Penyampaian Materi Terkait Kebakaran dan Penanggulangannya



Gambar 5. Praktik Pemadaman Kebakaran oleh Peserta Karena Kebocoran Gas

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa kegiatan pelatihan keselamatan kerja penanggulangan dan pencegahan bencana kebakaran telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan yang dilakukan diawali dengan penyampaian materi atau teori yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik. Melalui pelatihan ini, terjadi peningkatan kesadaran dan kesiapsiagaan relawan kebencanaan dalam menghadapi situasi darurat terkait kebakaran. Mereka diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis tentang keselamatan kerja, teknik penanggulangan kebakaran, dan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan. Hal ini membantu meningkatkan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi bencana kebakaran dan mengurangi risiko cedera atau kerugian yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Purniati, Samsu, & Adi Iqbal. (2022). Pemanfaatan Media Televisi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kabupaten Batang Hari. *Journal of Religion and Film*, 1(1), 19–36.
- Ginting, R. V. B., Arindani, D., Lubis, C. M. wati, & Shella, A. P. (2022). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pasopati*, 3(2), 118–122.
- Hafidzah, H., Rianti, E., & Putra, E. . (2023). *BPBD DKI: Kebakaran yang Terjadi di Jakarta Didominasi Korsleting Listrik*. REPUBLIKA. <https://news.republika.co.id/berita/s1acer484/bpbd-dki-kebakaran-yang-terjadi-di-jakarta-didominasi-korsleting-listrik>
- Lestari, F., & Hartono, B. (2012). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat tentang Cara Aman Menggunakan Tabung Gas 3 Kg. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 225–229.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.